

## ABSTRAK

Penderita *hypertensive heart disease* (HHD) harus bertanggung jawab dalam pengelolaan diri atau perawatan diri (*self care management*) baik untuk menurunkan gejala, mengontrol tekanan darah maupun menurunkan resiko *hypertensive heart disease* (HHD). *Self care management* dilakukan karena dapat meningkatkan kepuasan pasien dalam menjalani hidup, menurunkan biaya perawatan, meningkatkan rasa percaya diri, kemandirian pasien dan meningkatkan kualitas hidup pasien. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan *self care management* dengan tingkat keparahan pasien *hypertensive heart disease* (HHD) di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Islam Surabaya.

Desain dalam penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pasien *hypertensive heart disease* sebesar 85 pasien dan jumlah sampel sebanyak 70 pasien. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dan menggunakan kuisioner HSMBQ dan KCCQ sebagai alat ukur, selanjutnya data dianalisis menggunakan uji *Chi Square* dengan kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 70 responden sebagian besar (54,3%) memiliki *self care management* kurang dan hampir setengahnya (35,7%) dengan tingkat keparahan NYHA II. Hasil uji statistik *Chi Square*  $\rho = 0,03$  berarti  $\rho < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan *self care management* dengan tingkat keparahan pasien *hypertensive heart disease* (HHD) di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Islam Surabaya.

*Self care management* berhubungan dengan tingkat keparahan pasien HHD diharapkan penderita sadar dan memiliki keinginan lebih untuk melakukan diet *hypertensive heart disease* (HHD), melakukan olahraga dengan teratur, mengurangi stress, dan bisa mengurangi perilaku merokok serta dapat memeriksa tekanan darah dan mengkonsumsi obat yang sudah diresepkan oleh petugas kesehatan.

**Kata Kunci :** *Hypertensive Heart Disease* (HHD), *Self Care Management*, Tingkat Keparahannya